

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2004), analisis deskriptif yaitu uji yang digunakan untuk menganalisa suatu data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat diartikan sebagai sebuah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan sebuah penyajian data sehingga mudah untuk dipahami.¹ Berikut data statistik deskriptif yang dihasilkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Label Syariah	60	3.00	5.00	4.6167	.58488
Lokasi	60	3.00	5.00	4.4333	.53256
Pendapatan masyarakat	60	3.00	5.00	4.5167	.53652
Keputusan Nasabah	60	3.00	5.00	4.4833	.62414
Valid N (listwise)	60				

¹ Rochmat Aldy Purnomo, “*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*”, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), Hlm. 37.

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

Pada tabel 4.1 Analisis deskriptif diatas menentukan dari jumlah data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 60 sehingga dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

1. Label syariah menghasilkan nilai minimumnya yaitu sebesar 3,00 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 5,00 dengan standar deviasi sebesar 0,58488 sedangkan *mean* (rata-rata) sebesar 4.6167 artinya dari semua sampel rata-rata Label Syariah adalah 4.4167.
2. Lokasi menghasilkan nilai minimumnya yaitu sebesar 3,00 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 5,00 dengan standar deviasi 0,53256 sedangkan *mean* (rata-rata) sebesar 4.4333 artinya dari semua sampel rata-rata Lokasi adalah 4.4333.
3. Pendapatan Masyarakat menghasilkan nilai minimumnya yaitu sebesar 3,00 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 5,00 dengan standar deviasi 0,53652 sedangkan *mean* (rata-rata) sebesar 4.5167 artinya dari semua sampel rata-rata pendapatan masyarakat adalah 4.5167.
4. Keputusan Nasabah menghasilkan nilai minimumnya yaitu sebesar 3,00 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 5,00 dengan standar deviasi 0,62414 sedangkan *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 4.4833 artinya dari semua sampel rata-rata keputusan nasabah sebesar 4.4833.

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dipergunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu item-item pertanyaan dalam

sebuah kuesioner dengan cara menghitung masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yaitu hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid.²

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	23.5000	3.000	.527	.758
X1_2	23.3167	3.305	.643	.736
X1_3	23.5167	2.932	.562	.748
X1_4	23.4167	3.501	.402	.783
X1_5	23.4500	3.303	.457	.772
X1_6	23.3833	3.122	.691	.720
X2_1	22.1333	3.948	.575	.791
X2_2	22.0667	3.894	.614	.783
X2_3	22.2000	3.892	.561	.794
X2_4	22.2167	3.698	.622	.780
X2_5	22.3000	3.773	.522	.805
X2_6	22.2500	3.919	.616	.783
X3_1	21.8500	3.011	.285	.582
X3_2	21.8667	3.134	.347	.595
X3_3	21.9000	3.007	.326	.566
X3_4	22.1333	2.660	.387	.539
X3_5	22.0333	2.846	.306	.575
X3_6	22.0500	2.557	.481	.496
Y1_1	22.4833	3.712	.521	.779
Y1_2	22.4000	4.007	.457	.792
Y1_3	22.4667	3.812	.654	.747
Y1_4	22.4667	3.812	.654	.747
Y1_5	22.4833	3.915	.595	.761
Y1_6	22.5333	3.948	.486	.785

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

² Diana Rahmawati dkk, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy terhadap Informasi Knowledge Sharing pada Mahasiswa FISE UNY", Jurnal Nominal: Vol.,11, No. 2, 2013, Hlm.193.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dapat dikatakan valid karena jumlah nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini dapat dijelaskan pada pernyataan X1_1 nilai r_{hitung} 0,527 sedangkan nilai r_{tabel} dengan $df = N - K$ ($60 - 4 = 56$) dan tingkat signifikan 0,05 yaitu 0,258. Dikarenakan hasil yang diperoleh r_{hitung} (0,527) > besar dibandingkan dengan jumlah r_{tabel} (0,258) maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas X1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	23.5000	3.000	.527	.758
X1_2	23.3167	3.305	.643	.736
X1_3	23.5167	2.932	.562	.748
X1_4	23.4167	3.501	.402	.783
X1_5	23.4500	3.303	.457	.772
X1_6	23.3833	3.122	.691	.720

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	22.1333	3.948	.575	.791
X2_2	22.0667	3.894	.614	.783
X2_3	22.2000	3.892	.561	.794
X2_4	22.2167	3.698	.622	.780
X2_5	22.3000	3.773	.522	.805
X2_6	22.2500	3.919	.616	.783

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas X3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3_1	21.8500	3.011	.285	.582
X3_2	21.8667	3.134	.247	.595
X3_3	21.9000	3.007	.326	.566
X3_4	22.1333	2.660	.387	.539
X3_5	22.0333	2.846	.306	.575
X3_6	22.0500	2.557	.481	.496

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1_1	22.4833	3.712	.521	.779
Y1_2	22.4000	4.007	.457	.792
Y1_3	22.4667	3.812	.654	.747
Y1_4	22.4667	3.812	.654	.747
Y1_5	22.4833	3.915	.595	.761
Y1_6	22.5333	3.948	.486	.785

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kekonsistenan sebuah kuesioner. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh manakah pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subjek yang sama. Reliabilitas instrumen diukur menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, yaitu dimana nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 maka data dapat dikatakan reliabel.³

³ Saodin, *Loc. Cit.*

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item pertanyaan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Label Syariah	6 item	0,786	Reliable
Lokasi	6 item	0,818	Reliabel
Pendapatan Masyarakat	6 item	0,605	Reliabel
Keputusan Nasabah	6 item	0,800	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 21,2021

Berdasarkan dari tabel 4.6 diatas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel > 0,06. Maka dari itu variabel Label syariah, Lokasi dan Pendapatan Masyarakat terhadap Keputusan Nasabah dapat dikatakan Reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.⁴ Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, yang dimana apabila *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari *level of significant* 5% (0,050), maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel terdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *Level Of Significant*

⁴ Ari Apriyono dan Abdullah Taman, "Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009", Jurnal Nomina, Vol. 2, No. 2,2013.

5% (0,050), maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.7

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29505583
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, nilai *Asymp. Sig.* yaitu sebesar 0,206. Artinya data terdistribusi secara normal dikarenakan lebih besar dari *Level Of Significant* 5% (0,050).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah pada sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengantaran lain. Persyaratan yang harus dipenuhi pada mode regresi ini yaitu tidak adanya gejala heterokedastisitas. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji

Gletser. Dimana nilai signifikansinya bernilai $> 5\%$ (0,05) maka tidak akan terdapat gejala Heterokedastisitas.⁵

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.163	3.194		-.051	.960
	Label Syariah	.086	.063	.184	1.357	.180
	Lokasi	.005	.057	.011	.082	.935
	Pendapatan Masyarakat	-.012	.067	-.025	-.186	.853

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat diperoleh nilai signifikan dari variabel Label Syariah (X_1) yaitu sebesar 0,180, variabel Lokasi (X_2) yaitu sebesar 0,935, dan variabel Pendapatan Masyarakat (X_3) yaitu sebesar 0,853. Dikarenakan nilai signifikan $X_1, X_2, X_3 >$ dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi Heterokedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas yaitu uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau

⁵ Rizky Primadita dkk, “Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Underpricing Harga Saham pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering”, Jurnal Nominal: Vol. VII, No. 1, 2018, Hlm. 148.

sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonier. Uji multikolonier ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIP). Apabila *Tolerance* < dari 00,1 atau nilai VIP < dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.⁶

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1.753	5.751		.305	.762			
Label Syariah	.370	.125	.344	2.966	.004	.941	1.063	
Lokasi	.162	.112	.165	1.443	.155	.964	1.037	
Pendapatan Masyarakat	.397	.126	.361	3.158	.003	.969	1.032	

Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa nilai *Tolerance* yaitu > 0,1 dan pada tabel VIF nilany yaitu < 10. Untuk variabel label syariah, nilai tolerancinya yaitu sebesar 0,941, untuk variabel lokasi nilai Tolerancinya yaitu 0,964, dan untuk variabel pendapatan masyarakat nilai Tolerancinya yaitu sebesar 0,969. Dari hasil perhitungan VIF juga memiliki hasil yang sama, dengan hasil disetiap variabel yang diperoleh memiliki nilai VIF < 10, yaitu variabel label syariah 1,063, variabel lokasi yaitu 1.037 dan untuk variabel pendapatan masyarakat yaitu 1.032. maka dari hasil

⁶ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS", (Yogyakarta: Andi, 2011)Hlm. 81.

penelitian ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

d. Uji Linearitas

Menurut Imam Ghozali Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.⁷

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas (Ramsey Old)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	,290	,252	2,002

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 21,2021

tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas (Ramsey New)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,934 ^a	,873	,864	,854

a. Predictors: (Constant), DFFIT, X2, X3, X1

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

⁷ Zahra Dulah Nabila, “Pengaruh Kewajiban Moral dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha”, Jurnal Nominal, Vol.8, No.1, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, dapat diperoleh R-Square Old yaitu 0,290 dan berdasarkan pada tabel 4.11 diatas dapat diperoleh R-Square sebesar 0,873.

$$F = \frac{R^2 \text{ new} - R^2 \text{ old}}{1} \times \frac{n-k}{1-R^2 \text{ new}}$$

Dimana:

m = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah Observasi

k = Banyaknya Parameter

$$F = \frac{R^2 \text{ new} - R^2 \text{ old}}{1} \times \frac{n-k}{1-R^2 \text{ new}}$$

$$= \frac{0,873 - 0,290}{1} \times \frac{60-4}{1-0,873}$$

$$= 0,583 \times \frac{56}{0,127} = 257,07 > F_{\text{tabel } 2,77}$$

Maka dapat dikatakan lineritas karena hasil yang diperoleh nilai

F_{hitung} yaitu $257,07 >$ dari F_{tabel} yaitu $2,77$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.753	5.751		.305	.762
Label Syariah	.370	.125	.344	2.966	.004
Lokasi	.162	.112	.165	1.443	.155
Pendapatan Masyarakat	.397	.126	.361	3.158	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Atau

$$Y = 1,753 + 0,370X_1 + 0,162X_2 + 0,397X_3$$

Dimana:

Y = Keputusan Nasabah

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi variabel X_3

X_1 = Label Syariah

X_2 = Lokasi

X_3 = Pendapatan masyarakat

e = Tingkat error

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai dari Label Syariah (X_1), Lokasi (X_2), dan Pendapatan Masyarakat (X_3) = 0 maka Keputusan Nasabah (Y) sebesar 1,753.
2. Setiap kenaikan 1% Label Syariah akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 0,370 dengan asumsi nilai X_1 dan X_2 tetap.
3. Setiap kenaikan 1% Lokasi akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 0,162 dengan asumsi nilai X_1 dan X_2 tetap.
4. Setiap Kenaikan 1% Pendapatan Masyarakat akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 0,397 dengan asumsi nilai X_1 dan X_2 tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel terikatnya. Uji ini biasa dilakukan dengan membandingkan jumlah t_{hitung} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) derajat kebebasan (df) $n-k-1$, dimana n merupakan jumlah sampel dan k jumlah variabel bebas.⁸

⁸ Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktural Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept", Jurnal UNESA: Akruar 7, No. 1, 2015, Hlm.29.

Tabel 4.13
Uji Parsil (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.753	5.751		.305	.762
Label syariah	.370	.125	.344	2.966	.004
Lokasi	.162	.112	.165	1.443	.155
Pendapatan masyarakat	.397	.126	.361	3.158	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

Berdasarkan pada keterangan tabel 4.13 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa t_{hitung} sebagai berikut:

1. Pengaruh Label Syariah terhadap Keputusan Nasabah dapat diketahui bahwa t_{hitung} 2,966 sedangkan t_{tabel} disimpulkan yaitu 1,672, dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa Label Syariah Berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah.
2. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Nasabah dapat diketahui bahwa t_{hitung} 1,443 sedangkan t_{tabel} disimpulkan yaitu 1,672, dikarenakan $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa Lokasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah dan tidak signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,155 > 0,05$.
3. Pengaruh Pendapatan Masyarakat terhadap Keputusan Nasabah dapat diketahui bahwa t_{hitung} 3,158 sedangkan t_{tabel}

disimpulkan yaitu 1,672, dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa Pendapatan Masyarakat berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah Menabung.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Widarjono dalam jurnal Ratna Herlianisa (2016) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baiknya garis regresi agar sesuai dengan data aktualnya. Nilai R^2 nya terletak diantara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). R^2 yang semakin mendekati 1 (satu) maka akan semakin baik pula garis regresinya dan semakin mendekati 0 (nol) maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.⁹

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	.290	.252	2.002

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.14 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* $0,252 \times 100 = 25,2\%$ dan seluruh variabel menjelaskan 25,5% variabel Y dan sisanya dijelaskan Variabel lain.

⁹ Ratna Herlianisa Maharani, "Pengaruh Etika Kerja dan Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Rakyat Indonesia", Jurnal Ilmu Manajemen, 2016.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Label Syariah Terhadap Keputusan Nasabah

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh label syariah terhadap keputusan nasabah menabung diperoleh dari nilai t_{hitung} 2,966 sedangkan t_{tabel} disimpulkan yaitu 1,672, dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dengan signifikan 0,04 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa Label Syariah Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Wijarnako, Lucky Rachmawati (2020) menyatakan bahwa variabel *Islamic Branding* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah.¹⁰ Hasil penenilaian yang dilakukan oleh Elok Fitriya (2017) juga menyatakan bahwa *Islamic Brading* berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen.¹¹

Hal ini terjadi karena tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi dan sudah memahami tentang lembaga keuangan syariah dan sudah lunturnya budaya yang menganggap bahwa bank syariah dan konvensional itu sama, hanya labelnya saja yang membedakan. Maka dari itu semakin tinggi pula kesadaran masyarakat ketika

¹⁰ Agus Wijarnako, Lucky Rachmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, *Islamic Branding* dan *Religiutas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Layanan Perbankan*", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vo..3,No.1, 2020, Hlm.111.

¹¹ Elok Fitriya, "Analisi Pengaruh *Islamic Branding Terhadap Keputusan Konsumen Untuk Membeli Produk*", Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 2, No.1, 2019,Hlm. 34.

mengambil keputusan untuk menabung di lembaga keuangan syariah.

b. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah menabung

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. dapat diketahui bahwa t_{hitung} 1,443 sedangkan t_{tabel} disimpulkan yaitu 1,672, dikarenakan $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} dan tidak signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,155 > 0,05$. Lokasi tidak menjadi alasan nasabah memutuskan untuk menabung pada bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Azen (2010) yang menyatakan bahwa minat menabung memediasi antara variabel lokasi terhadap keputusan menabung. Seharusnya lokasi merupakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang untuk menabung apabila semakin dekat lokasi suatu bank maka akan semakin memberikan daya Tarik terhadap masyarakat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cindhy Audina Putri Basutami (2018) yang menyatakan bahwa Lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung.¹² Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajar Fahrudin, Emma Yulianti (2015) juga

¹² Cindhy Audina Putri Basutami, "Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Ponorogi", Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 6, N0.3, 2018, Hlm.160.

menyatakan bahwa variabel Lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung.¹³

Lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung hal ini karena sudah banyak tersedianya mesin ATM yang lebih cepat tanpa harus antri panjang didalam bank untuk melakukan transaksi. Dengan adanya fasilitas mesin ATM, transaksi yang dilakukan nasabah akan lebih cepat dilakukan. Saat membuka rekening pertama kali, mungkin nasabah akan datang ke bank, namun saat akan melakukan transaksi lain mungkin mereka akan lebih melakukan di ATM atau bisa juga melalui *Mobile Banking*.

c. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Masyarakat berpengaruh positif terhadap Keputusan nasabah menabung diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,158 sedangkan t_{tabel} 1,672 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Sehingga Pendapatan Masyarakat berpengaruh Positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang menjelaskan minat seseorang melakukan sesuatu didasari oleh faktor norma subyektif, persepsi kontrol perilaku dan sikap. Faktor

¹³ Muhammad Fajar Fahrudin, Emma Yulianti, “Pengaruh Promosi, Lokasi Pengetahuan, dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Ponorogo”, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 6, No.3, Hlm. 160.

persepsi kontrol perilaku relevan dengan variabel tingkat pendapatan, karena persepsi kontrol perilaku dalam TPB menjelaskan mengenai persepsi seseorang dalam berperilaku berdasarkan apa yang akan mendukung atau menghambatnya. Tingkat pendapatan dapat mendukung dan juga menghambat seseorang untuk menabung, karena pendapatan dengan menabung memiliki hubungan yang positif jika seseorang mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi maka akan cenderung untuk menabung.¹⁴

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisur dkk (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah.¹⁵ Muhammad Fikri Aziz, Prabowo Yudo Jayanto (2021) hasil penelitian mereka menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang.¹⁶

Pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung hal ini dikarenakan semakin tinggi pendapatan masyarakat maka semakin tinggi pula minat atau keinginan

¹⁴ Muhammad Fikri Aziz, Prabowo Yudo Jayanto, " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Dalam Menyimpan Dana di KSPPS Kota Semarang", *Journal of Economics and Banking*, Vol. 3, No. 1, 2021, Hlm. 29.

¹⁵ Maisur dkk, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah Banda Aceh", *Jurnal Magister Akuntansi*, Vo. 4, No.2, 2015, Hlm.7.

¹⁶ *Ibid*

masyarakat tersebut untuk meyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk ditabungkan ke Bank.

6. Ringkasan Hasil Penelitian

Untuk mempermudah membaca hasil dari penelitian ini, maka penulis menyertakan tabel ringkasan hasil penelitian.

Adapun tabel ringkasan hasil penelitian tersebut yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4.15
Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	H1 = Label Syariah berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung.	H1 diterima. Label Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menabung. Dibuktikan $t_{hitung} 2,966 > t_{tabel} 1,672$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$.
2.	H2 = Lokasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung.	H2 ditolak. Lokasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menabung. Dibuktikan dengan $t_{hitung} 1,443 < t_{tabel} 1,672$ dengan nilai signifikan sebesar $0,155 > 0,05$.
3.	H3 = Pendapatan Masyarakat Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung.	H3 diterima. Pendapatan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menabung. Dibuktikan dengan $t_{hitung} 3,158 > t_{tabel} 1,672$

		dengan nilai signifikan 0,003 < 0,05.
--	--	---------------------------------------

Sumber: Data diolah SPSS 21,2021